



► PENANGANAN SAMPAH

Cegah Banjir dan Kelola Sampah Anorganik, Gedongkiwo Bikin Biopori

JOGJA—Kelurahan Gedongkiwo melakukan sosialisasi pembangunan biopori di wilayahnya pada Sabtu (18/3). Sosialisasi tersebut dimaksudkan agar masyarakat Gedongkiwo turut berpartisipasi dalam pembangunan biopori yang diinisiasi kelurahan.

Biopori jadi pilihan utama penanganan sampah di kelurahan yang berada di Kemantren Mantrijeron, Jogja ini. Plt Lurah Gedongkiwo Dewi Ulami Pratamarini menjelaskan pembangunan biopori di kelurahan dalam tahap asesmen.

"Kami belajar dari Kelurahan Mantrijeron yang sudah lebih dulu mengencarkan biopori,

termasuk juga menggandeng konsultan pembangunan agar nantinya biopori yang dibangun lebih optimal dan tidak menyalahi yang ada," katanya, Minggu (19/3).

Dewi menjelaskan ada beberapa titik yang sudah dilakukan asesmen untuk dibangun biopori.

"Karena ini untuk menangani sampah, kami undang masyarakat luas juga agar turut berpartisipasi nantinya. Biopori yang menggunakan nantinya juga masyarakat, sehingga biar tereduksi juga cara merawat biopori tersebut," katanya.



Gandeng Gandong

Sekretaris Kelurahan Gedongkiwo Efi Widiastuti menyebut masyarakatnya antusias dengan pembangunan biopori ini. "Pembangunan biopori juga bagian dari hasil Musrenbang dimana usulan masyarakat sendiri, sehingga pasti antusias dan siap berpartisipasi," ujarnya, Minggu siang.

Efi menjelaskan usulan biopori untuk penanganan sampah di kelurahannya dipilih karena beberapa pertimbangan. "Biopori dipilih karena *output*-nya nanti bisa digunakan masyarakat luas yaitu kompos, selain itu lebih ramah lingkungan dan juga dapat

membantu pencegahan banjir. Lahan juga tersedia, jadi cara biopori ini yang dipilih untuk mengurangi sampah organik," katanya.

Di Gedongkiwo, jelas Efi, banyak masyarakat yang membutuhkan pupuk untuk aktivitas pertanian yang mereka lakukan. "Beberapa daerah kami terutama yang di dekat bantaran kali juga rawan banjir, jadi lewat biopori ini sekaligus untuk mencegahnya karena air bisa masuk lubang biopori dan sampah organik juga tidak akan meluber malah mempercepat pembusukannya," katanya. (Triyo Handoka)



Suasana sosialisasi pembangunan biopori di Kelurahan Gedongkiwo yang diikuti antusiasme masyarakat, Sabtu (18/3).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Gedongkiwo	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005